

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG DIBERI  
TUGAS RUMAH MEMBUAT PETA PIKIRAN DENGAN PETA  
KONSEP SEBELUM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*NUMBERED-HEAD-TOGETHER* (NHT) DI KELAS VII  
SMPN 13 PADANG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**AMELIA ROSAN**

**NIM. 84033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diberi  
Tugas Rumah Membuat Peta Pikiran dengan Peta Konsep  
sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Numbered-Head-  
Together* (NHT) di Kelas VII SMPN 13 Padang.

Nama : Amelia Rosan

NIM : 84033

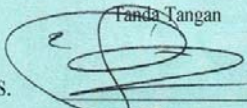


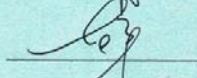
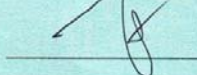
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Lufri, M.S.	
Sekretaris	: Drs. Armen, S.U.	
Anggota	: Drs. H. Sudirman	
Anggota	: Drs. Anizam Zein, M.Si.	
Anggota	: Dr. Hj. Zulyusri, M.P.	

## ABSTRAK

**Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diberi Tugas Rumah  
Membuat Peta Pikiran dengan Peta Konsep sebelum Penerapan  
Pembelajaran *Numbered-Head-Together* (NHT)  
di Kelas VII SMPN 13 Padang.  
Oleh: Amelia Rosan, 2007 – 84033.**

Hasil belajar biologi di kelas VII SMPN 13 Padang terlihat rendah karena pembelajaran yang kurang mengaktifkan dan menarik siswa. Selain itu, kurangnya persiapan siswa untuk belajar di sekolah, menyebabkan kurangnya minat siswa untuk mendalami pelajaran biologi. Pembelajaran biologi harus dilaksanakan dalam suasana belajar yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Salah satu cara yang digunakan untuk memotivasi siswa agar siap dan aktif belajar yakni menerapkan metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran *numbered-head-together* (NHT). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran lebih berpengaruh positif secara signifikan daripada membuat peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 13 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan model *The Static Group Comparison* yang dimodifikasi karena tidak menggunakan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 13 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga terpilih kelas VII<sub>4</sub> sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VII<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen 2. Data penelitian meliputi hasil belajar dari ranah kognitif. Instrumen penilaian berupa tes hasil belajar (tes objektif). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Berdasarkan hasil tes akhir, didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen 1 yaitu 66,64 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 2 yaitu 60,62. Dengan uji statistik t, didapatkan  $t_{hitung} = 1,83$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran berpengaruh lebih positif secara signifikan daripada peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 13 Padang, dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diberi Tugas Rumah Membuat Peta Pikiran dengan Peta Konsep sebelum Penerapan Pembelajaran *Numbered-Head-Together* (NHT) di Kelas VII SMPN 13 Padang”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Armen, S.U., sebagai pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Sudirman, Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., dan Ibu Dr. Hj. Zulyusri, M.P., sebagai tim penguji.
4. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si., selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Helendra, M.S., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA UNP.

6. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si, selaku Koordinator Skripsi Jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. H. Sudirman dan Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., sebagai validator dari bahan ajar dan soal yang diujicobakan.
8. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Rumawi Irawan, M.Pd., Kepala SMPN 13 Padang yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Iradaty Yacoeb, S.Pd., dan Ibu Nelfrawati, S.Pd., selaku guru Bidang Studi Biologi Kelas VII SMPN 13 Padang sekaligus sebagai validator dari bahan ajar dan soal yang diujicobakan.
11. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMPN 13 Padang yang telah memberi kemudahan untuk melaksanakan penelitian.
12. Siswa kelas VII<sub>3</sub> dan VII<sub>4</sub> SMPN 13 Padang.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Biologi yang telah memberikan pangalaman istimewa.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah S.W.T., Amin.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi,

penulis harapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II    KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	13
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Hipotesis .....	32

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Definisi Operasional.....	34
	C. Populasi dan Sampel.....	36
	D. Variabel dan Data Penelitian.....	38
	E. Prosedur Penelitian.....	39
	F. Instrumen Penelitian.....	43
	G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Hasil .....	51
	B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	57
	B. Saran.....	57
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
	<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Semester 1 IPA Biologi Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	2
2. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison</i> yang dimodifikasi.....	33
3. Distribusi Jumlah dan Nilai Ujian Semester 1 IPA Biologi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	37
4. Rancangan Pelaksanaan Perlakuan pada Kelas Eksperimen.....	40
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes.....	44
6. Klasifikasi Daya Pembeda Tes.....	45
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Tes.....	46
8. Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel .....	51
9. Hasil Uji Normalitas Data.....	52
10. Hasil Uji Homogenitas Data.....	52
11. Hasil Uji Hipotesis .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Tes.....	60
2. Tes Uji Coba.....	90
3. Tabulasi Jawaban Tes Uji Coba .....	98
4. Distribusi Tes Uji Coba.....	99
5. Validitas Tes.....	100
6. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Tes Uji Coba .....	126
7. Analisis Reliabilitas Tes.....	128
8. Tabulasi Nilai Tes Akhir.....	129
9. Tes Akhir.....	
10. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1.....	139
11. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 2 .....	141
12. Kurva Normalitas.....	143
13. Nilai Kritis Lilliefors.....	144
14. Uji Homogenitas Sampel.....	146
15. Nilai Kritis Sebaran F.....	147
16. Uji Hipotesis.....	149
17. Nilai Persentil untuk Distribusi T.....	151
18. RPP Kelas Eksperimen 1 & 2.....	152
19. Lembar Diskusi Siswa 1.....	204
20. Lembar Diskusi Siswa 2.....	210
21. Lembar Diskusi Siswa 3.....	213

22.	Peta Pikiran Siswa.....	215
23.	Peta Konsep Siswa.....	222
24.	Dokumentasi Penelitian.....	228
25.	Surat Izin Observasi dari FMIPA UNP.....	247
26.	Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	248
27.	Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	249
28.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	250
29.	Surat Keterangan Telah Penelitian dari SMPN 13 Padang.....	251

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa kemajuan pembangunan suatu bangsa. Hal ini terkait dengan sasaran Pembangunan Nasional yaitu menciptakan manusia dan masyarakat yang berkualitas. Salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan standar nasional pendidikan dengan cara menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP menuntut siswa agar mampu mencapai kriteria minimal pada setiap tingkatan kelasnya di sekolah, tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang belum memenuhi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diharapkan dapat dicapai dalam kurikulum. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran biologi.

Biologi merupakan disiplin ilmu yang sarat akan konsep dan istilah, maka diperlukan pemahaman yang baik untuk mempelajarinya. Biologi adalah salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam yang dipelajari di sekolah menengah sehingga memiliki peranan yang penting terhadap pemahaman siswa tentang diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan keterampilan untuk menjaga kelestarian alam. Kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mempelajari biologi karena kecenderungan siswa yang beranggapan bahwa biologi bersifat hafalan.

Menurut Lufri (2007a: 18), “materi pelajaran biologi cenderung disajikan dalam bentuk istilah-istilah Latin yang harus dihafalkan siswa sehingga menimbulkan persepsi siswa bahwa biologi merupakan ilmu yang menekankan pada hafalan”. Persepsi siswa tersebut menjadi alasan kurangnya minat siswa untuk mempelajari biologi secara mendalam sehingga hasil belajar biologi pun menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 13 Padang yang dilaksanakan pada Selasa, 5 Februari 2013, terlihat bahwa strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru biologi kurang variatif. Pembelajaran langsung yang terpusat pada guru dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas, menyebabkan siswa kurang berminat dan termotivasi serta mudah bosan untuk mempelajari biologi. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan untuk mengingat istilah-istilah biologi, dan memahami kaitan antar konsep yang ada pada materi pelajaran biologi yang dianggap bersifat hafalan. Hal ini berdampak kepada hasil belajar biologi siswa yang belum mencapai KKM yaitu 72, seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Semester 1 IPA Biologi Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas
1.	VII <sub>1</sub>	64,33
2.	VII <sub>2</sub>	59,03
3.	VII <sub>3</sub>	56,12
4.	VII <sub>4</sub>	56,20
5.	VII <sub>5</sub>	57,50
6.	VII <sub>6</sub>	55,55
7.	VII <sub>7</sub>	60,00
8.	VII <sub>8</sub>	67,50
9.	VII <sub>9</sub>	58,06

Sumber : Tata Usaha SMPN 13 Padang.

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa pada umumnya nilai rata-rata biologi siswa semester 1 berada di bawah KKM. Proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa seharusnya sesuai dengan KKM proses pembelajaran.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa. Selain dari segi karakteristik materi, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor intern (dari dalam) dan ekstern (dari luar) diri siswa. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi dan pemahaman serta pengulangan untuk belajar, sedangkan, faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah ketepatan pemilihan metode dan strategi pembelajaran serta kualitas dan keefektifan pengajaran yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sardiman, 2006: 39-45).

Guru memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Ketercapaian tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan guru. Hamalik (2003: 101) menyatakan bahwa “guru tidak hanya harus mampu dalam penguasaan spesialisasi atau bidang studi, tetapi juga harus mampu mempersiapkan program serta melaksanakan dan menilai kemajuan belajar siswa”. Oleh karena itu, guru harus memperbaiki pola dan cara mengajar serta meningkatkan keterampilan mengajarnya. Guru harus merencanakan strategi, model dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa siap dan aktif belajar sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta penuh semangat.

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran biologi. Selain itu, perlu adanya persiapan siswa dari rumah sebelum belajar biologi di sekolah, serta pengulangan belajar di rumah setelah belajar di sekolah. Dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, tugas–tugas latihan perlu diperbanyak agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes akhir. Siswa perlu diberi latihan intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas rumah yakni membuat peta pikiran dan peta konsep.

Peta pikiran yang juga dikenal dengan sebutan *mind map* merupakan metode mempelajari konsep dengan menerapkan cara kerja otak untuk menyimpan informasi sehingga proses belajar menjadi lebih mudah. Silberman (2006: 200) mengemukakan bahwa “peta pikiran merupakan cara kreatif bagi siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru”. Cara kerja peta pikiran adalah menuliskan tema utama sebagai titik sentral dan memikirkan cabang-cabang atau tema-tema turunan yang keluar dari titik tengah berupa garis melengkung dan mencari hubungan antara tema turunan. Itu berarti setiap kali siswa mempelajari suatu hal, maka fokus siswa diarahkan pada apakah tema utamanya, poin-poin penting dari tema utama yang sedang dipelajari, pengembangan dari setiap poin penting tersebut dan mencari hubungan antara setiap poin. Dengan cara ini, maka siswa mendapatkan gambaran hal-hal apa

saja tentang materi pelajaran yang telah diketahui dan area mana saja yang masih belum dikuasai dengan baik.

Peta pikiran adalah solusi yang pas untuk menyalurkan kinerja otak kanan dan otak kiri sehingga memaksimalkan daya tangkap dan daya ingat. Ini adalah cara paling efektif untuk mengorganisasikan informasi yang masuk ke otak siswa saat belajar. Materi pelajaran biologi akan lebih mudah dipelajari, dipahami dan diingat dengan membuat peta pikiran, siswa bisa belajar menggunakan gambar dan warna selama mempelajarinya. Sehingga, belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih kreatif dan aktif.

Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan saling keterkaitan antara konsep sebagai representasi dari makna. Peta konsep juga ideal untuk membantu siswa menguji dan merefleksikan pengetahuannya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Lufri (2007a: 148) bahwa “peta konsep membantu siswa untuk menguji dan merefleksikan perubahan-perubahan di dalam organisasi pengetahuan selama pembelajaran. Jadi, menekankan sifat konstruktivis dari pembelajaran dan mengembangkan strategi berpikir”. Dengan membuat peta konsep, siswa dapat memahami hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya serta istilah-istilah yang ada pada materi pelajaran biologi. Hal ini akan membantu siswa untuk mempersiapkan diri sebelum belajar di sekolah.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Yudha (2006) dengan judul

“Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Membuat Sendiri Peta Pikiran di Akhir Pembelajaran dengan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Menggunakan Peta Pikiran yang Sudah Dibuat”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata hasil belajar siswa yang membuat peta pikiran dalam pembelajaran biologi di SMA N 12 Padang atau hasil belajar siswa yang membuat peta pikiran lebih baik secara nyata daripada siswa yang menggunakan peta pikiran.

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Hatchi (2011) dengan judul “Pengaruh Tugas Rumah Berupa Peta Konsep dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tugas rumah berupa Peta Konsep memiliki pengaruh positif berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Fradila (2011) juga telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat *Mind Map* sebelum Penerapan Model Pembelajaran Master Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VII MTsN Model Padang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa memberikan tugas rumah membuat *mind map* (peta pikiran) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dapat memaksimalkan daya ingat dan kreativitas belajar siswa, sedangkan metode pemberian tugas rumah membuat peta konsep dapat mengembangkan strategi berpikir siswa. Pembuatan tugas rumah berupa peta pikiran dan peta konsep dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri belajar di sekolah. Metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa, namun belum diketahui secara pasti manakah metode pemberian tugas rumah yang lebih berpengaruh positif secara signifikan.

Pemilihan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan melibatkan siswa itu sendiri selama proses belajar mengajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Sardiman (2006: 48) bahwa “fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedang yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswa”. Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang kondusif adalah menggunakan berbagai strategi pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan yakni tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan. Menurut Lufri (2007a: 48) bahwa prinsip pembelajaran kooperatif adalah adanya struktur tugas, tujuan dan penghargaan. Hal ini bertujuan agar siswa ikut berperan aktif, serius dan termotivasi belajar bersama teman-teman kelompoknya. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, yakni *Student Teams Achievement*

*Division* (STAD), *Jigsaw*, *Group Investigation* (GI), *Think Pair Share*, dan *Numbered-Head-Together* (NHT).

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Numbered-Head-Together* (NHT) yang telah dikembangkan oleh Kagen (1993). Pada model pembelajarn NHT, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota kelompok 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1 sampai 5. Kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Setelah itu, siswa setiap kelompok menyatukan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan guru. Guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa dengan nomor yang sama mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Siswa akan lebih terlibat aktif selama pembelajaran di kelas.

Menurut Suwarno (2010) penerapan model pembelajaran NHT di kelas memiliki kelemahan yakni siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah. Dalam hal ini metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep merupakan upaya untuk mengantisipasi kelemahan pada model pembelajaran NHT. Dengan adanya tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep diharapkan siswa memiliki persiapan untuk belajar di sekolah. Sehingga proses pembelajaran kooperatif tipe NHT yang akan diterapkan di kelas dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dan hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan hal di atas, penelitian telah dilakukan dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diberi Tugas Rumah Membuat Peta Pikiran dengan Peta Konsep sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Numbered-Head-Together* (NHT) di Kelas VII SMPN 13 Padang” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut ini.

1. Masih banyak nilai ujian semester 1 IPA Biologi siswa kelas VII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2012/2013, yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
2. Metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah, masih belum efektif, variatif, dan kreatif.
3. Belum maksimalnya persiapan siswa untuk belajar di sekolah.
4. Belum ada pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep dalam model pembelajaran NHT di sekolah.
5. Belum diketahui secara pasti metode pemberian tugas yang lebih berpengaruh positif secara signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa, antara yang diberi tugas rumah membuat peta pikiran dengan peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran NHT di sekolah, pada materi pelajaran tentang peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka dalam penelitian ini, batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII semester 2 SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2012/2013.
2. Tugas yang diberikan adalah tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep pada materi pelajaran tentang peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan, sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas VII.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran NHT.
4. Hasil belajar yang dimaksud merupakan aspek kognitif yang diperoleh siswa melalui tes yang diberikan setelah materi pelajaran biologi diajarkan di kelas VII, yaitu pada materi pelajaran tentang peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan, sesuai dengan bahan ajar yang diberikan saat penelitian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran lebih berpengaruh positif secara signifikan daripada membuat peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas VII SMPN 13 Padang?”.

### **E. Asumsi**

Landasan pikiran yang dijadikan asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam pembelajaran biologi.
2. Metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
3. Metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep dapat digunakan dalam pembelajaran biologi di SMP, termasuk dalam materi pelajaran tentang peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.
4. Siswa mampu belajar membuat peta pikiran dan peta konsep.
5. Guru mampu melaksanakan model pembelajaran NHT dengan baik di kelas.
6. Siswa mampu mengikuti model pembelajaran NHT dengan baik di kelas.
7. Melalui pemberian tugas rumah membuat peta pikiran dan peta konsep, siswa memiliki persiapan pengetahuan awal tentang materi pelajaran yang akan dipelajari di sekolah.
8. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil belajar sesuai dengan kemampuan dan usaha belajarnya.

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran lebih berpengaruh positif secara signifikan daripada membuat peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar biologi siswa di Kelas VII SMPN 13 Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Sebagai masukan bagi guru, khususnya bagi guru biologi dalam memilih alternatif metode dan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Sebagai masukan bagi siswa untuk menentukan alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, khususnya mata pelajaran biologi.
3. Sebagai acuan bagi para peneliti yang dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dengan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian ini dan menambah khazanah keilmuan peneliti dalam bidang pendidikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas rumah membuat peta pikiran lebih berpengaruh positif secara signifikan daripada membuat peta konsep sebelum penerapan pembelajaran NHT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 13 Padang.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat memberikan tugas rumah membuat peta pikiran dalam model pembelajaran NHT pada pembelajaran dengan materi lain.
2. Diharapkan pada penerapan oleh peneliti selanjutnya, agar dapat merancang pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah ditetapkan pada kalender akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2010. *Peta Konsep untuk Belajar Bermakna*. Online. (<http://bioeduwarbioedu.blogspot.com/2010/08/peta-konsep-untuk-belajar-bermakna-drs.html>). Diakses tanggal 24 Juni 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping Untuk Anak*. Yogyakarta: Sakti.
- Fradila, Dona. 2011. *Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat Mind Map sebelum Penerapan Model Pembelajaran Master Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTsN Model Padang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FMIPA UNP.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hatchi, Itgo. 2011. *Pengaruh Tugas Rumah Berupa Peta Konsep dalam Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FMIPA UNP.
- Lufri. 2007a. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- . 2007b. *Kiat Memahami Metodologi Dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Maryadi, Antonius. 2009. *Manfaat Mind Map Dalam Proses Belajar*. Online. (<http://antoniusmaryadi.blogspot.com/2009/11/manfaat-mind-map-dalam-proses-belajar.html>). Diakses tanggal 24 Juni 2013).
- Mulyanto, Agus. 2007. *Mind Map sebagai Teknik Mencatat*. <http://mulyanto.blogdetik.com/index.php/2008/12/16/mind-map-sebagai-teknik-mencatat/>. ( Diakses tanggal 5 September 2013).
- Mulyanto, Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.